

SKRIPSI

PENGARUH PENYULUHAN MELALUI LEAFLET TERHADAP  
PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG  
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
ANGGUT ATAS KOTA BENGKULU  
TAHUN 2018



Disusun Oleh :  
Yossy Aminda Larasaty  
P0 5140314 044

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN  
JURUSAN KEBIDANAN  
TAHUN 2018

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENYULUHAN MELALUI LEAFLET TERHADAP  
PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG  
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
ANGGUT ATAS KOTA BENGKULU  
TAHUN 2018**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program  
Diploma IV Jurusan Kebidanan**

**Disusun Oleh:**

**Yossy Aminda Larasaty  
NIM : P0 5140314 044**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI  
DIPLOMA IV KEBIDANAN  
TAHUN 2018**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian atas:

Nama : Yossy Aminda Larasaty

Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Selan, 29 Maret 1996

NIM : P0 5140314 044

Judul Skripsi : Pengaruh Penyuluhan melalui Leaflet tchadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018

Kami Setujui untuk diseminarkan pada tanggal 27 Juli 2018

Bengkulu, 27 Juli 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Nispi Yulyana, SST., M.Keb  
NIP. 197807212008012022

Rachmawati, M.Kes  
NIP. 195705281976062001

## SKRIPSI

Pengaruh Penyuluhan Melalui Leaflet Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur  
Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Wilayah Kerja Puskesmas  
Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018

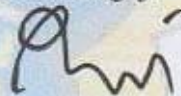
Disusun Oleh:  
**YOSSY AMINDA LARASATY**  
NIM P0 5140314 044

Telah diujikan di depan Penguji Skripsi  
Program Studi Diploma IV Kebidanan  
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Pada tanggal 27 Juli 2018, dan dinyatakan

**LULUS**

Ketua Penguji



Rialike Burhan, SST., M.Keb  
NIP. 198107102002122001

Pembimbing I



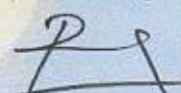
Nispi Yulyana, SST., M.Keb  
NIP. 197807212008012022

Penguji I



Lusi Andriani, M.Kes  
NIP. 198008192002122002

Pembimbing II



Rachmawati, M.Kes  
NIP. 195705281976062001

Skripsi ini telah memenuhi salah satu persyaratan  
Untuk mencapai derajat Sarjana Terapan Kebidanan

Mengetahui  
Ketua Program Studi Diploma IV Kebidanan  
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Rialike Burhan, SST., M.Keb  
NIP. 198107102002122001

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yossy Aminda Larasaty

NIM : P0 5140314 044

Judul Skripsi : Pengaruh Penyuluhan melalui Leaflet terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam penelitian ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2018  
Yang menyatakan

Yossy Aminda Larasaty  
NIM. P0 5140314044

## **MOTTO**

*“Agar Sukses, kemauanmu untuk berhasil harus lebih besar dari ketakutanmu akan kegagalan” (Bill Cosby)*

*“Untuk mendapatkan apa yang diinginkan, kau harus bersabar dengan apa yang kau benci” (Imam Ghazali)*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat yang luar biasa, sehingga tiada hentinya untuk bersyukur dan mengucapkan “*Subhanallah walhamdulillah walaailahailallah Allahuakbar, Laa haula wala quwwata illaa bil-laah*”.
2. Kedua Orang Tuaku tercinta Ayahanda Lamin dan Ibunda Yusnaini, malaikat tanpa sayap dalam kehidupanku yang selalu memberikan cinta kasih. Terimakasih atas semua pengorbanan, perjuangan, dukungan, semangat dan doa yang selalu terlontar indah pada sang pencipta demi kebahagiaan dan kesuksesanku.
3. Kedua dosen pembimbingku, Bunda Nispi Yulyana, M.Keb dan Bunda Rachmawati, M.Kes yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan selalu memberikan yang terbaik dalam membimbingku menyelesaikan skripsi ini. Do’a yang tak pernah henti untuk bunda agar selalu diberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan.
4. Kedua adikku, Vella Yusminarni dan Ade Satrio Tri Sasongko yang menjadi penyemangatku untuk meraih kesuksesan agar mampu menjadi contoh yang baik untuk kalian. Pemberi kebahagiaan dan keceriaan saat kesedihan menghampiriku.
5. Sahabat di bangku perkuliahan, Ayu Tri Wahyuni dan Yaumi Kartini yang selalu hadir saat bahagia maupun duka, yang selalu sabar mendengarkan keluhan dan memberikan semangat saat terpuruk dalam menjalani perkuliahan. Semua yang telah kita lewati akan tersusun rapi di dalam ingatan. Terimakasih atas semuanya dan kalian tak akan pernah terlupakan.
6. DIV Kebidanan Angkatan 2, terimakasih atas semua cerita yang terukir indah selama 4 tahun perkuliahan. Tawa canda dan deraian air mata yang menemani perjuangan kita tak akan pernah terlupakan. Semoga kita dapat bertemu kembali dengan membawa kesuksesan kita.

7. Kak Satria Herdiansyah, S.T yang selalu memberikan semangat, dukungan dan tempat *sharing* selama penyusunan skripsi ini.
8. Kepada seluruh dosen Poltekkes Kemenkes Bengkulu terkhusus dosen Jurusan Kebidanan, terimakasih bunda atas seluruh ilmu yang telah bunda berikan kepada kami. Mengajarkan dan membimbing kami dengan penuh kesabaran. Semoga ilmu yang bunda berikan dapat memberikan manfaat baik untuk kami maupun untuk bunda.
9. Almamater yang kubanggakan.



## BIODATA



Nama : Yossy Aminda Larasaty

Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Selan, 29 Maret 1996

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Kolonel Alamsyah Desa Gunung Selan  
Argamakmur, Bengkulu Utara

Riwayat Pendidikan : 1. SDN 03 Argamakmur  
2. SMPN 01 Argamakmur  
3. SMAN 01 Argamakmur

Nama Orang Tua

Ayah : Lamin

Ibu : Yusnaini

## ABSTRAK

Jumlah insidens kanker payudara di Indonesia sebesar 40 per 100.000 perempuan (*International Agency For Research on Cancer*, 2012). Di Provinsi Bengkulu, data penyakit kanker payudara mengalami peningkatan (Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2018). Di Kota Bengkulu ditemukan adanya benjolan terbanyak di Puskesmas Anggut Atas. Di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas ditemukan adanya tumor atau benjolan di Kelurahan Anggut Dalam dan Kelurahan Pengantungan.

Desain penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan jumlah sampel sebanyak 54 responden menggunakan teknik *purposive sampling*, 27 responden kelompok pembandingan diberikan penyuluhan konvensional dan 27 responden kelompok eksperimen diberikan penyuluhan melalui leaflet. Masing-masing kelompok mendapatkan *pretest* dan *posttest* dengan diberikan kuesioner tentang pemeriksaan payudara sendiri. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan responden yang berusia 41-45 tahun, pendidikan terakhir SMA dan tidak bekerja mendominasi dalam penelitian ini. Baik kelompok pembandingan maupun kelompok eksperimen mengalami peningkatan pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (masing-masing *p value* = 0,000) setelah dilakukan intervensi. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan melalui leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.

Diharapkan ada kegiatan yang dapat menambah pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas sehingga wanita usia subur dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

**Kata Kunci : Penyuluhan, Pengetahuan, dan SADARI**

## **ABSTRACT**

*Amount of the breast cancer incidence in Indonesia is 40 per 100,000 women (International Agency For Research on Cancer, 2012). Breast cancer data has increased in Bengkulu Province (Bengkulu Health Department, 2018). In Community Health Centre Anggut Atas found a tumor in District of Anggut Dalam and Pengantungan.*

*The design of this study was quasi experiment with a total sample were 54 respondents using purposive sampling technique, 27 respondents of the comparison group were given conventional counseling and 27 respondents of the experimental group were given counseling through leaflets. Each group received pretest and post test with a questionnaire about breast self-examination. Analyzed using statistical test of Wilcoxon and Mann Whitney.*

*The results showed that respondents aged 41-45 years, last education were senior high school and did not work to dominate in this study. Both of comparison group and the experimental group experienced increasing knowledge of breast self-examination ( $p$  value = 0,000 each) after intervention. This conclusion there were influence of counseling through leaflet to the knowledge of fertile women about breast self-examination in the working area of Community Health Centre Anggut Atas Bengkulu city.*

*It expected that in the future there would be an activity that can increased the knowledge of fertile women about breast self-examination in the work area of the Community Health Center Anggut Atas of Bengkulu City so that fertile women could practice it in their daily lives as an early detection of breast cancer.*

**Keywords: Counseling, Knowledge, and Breast Self Examination**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penyuluhan melalui Leaflet terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan melalui leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Darwis, S.Kp, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Bunda Mariati, SKM, MPH, selaku Ketua Jurusan Kebidanan.
3. Bunda Rialike Burhan, M.Keb, selaku Ketua Program Studi DIV Kebidanan dan Ketua Penguji yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bunda Nispi Yulyana, M.Keb, selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan dengan penuh kesabaran, perhatian dan ketelitian serta masukan terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bunda Rachmawati, M.Kes, selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan dengan penuh kesabaran, perhatian dan ketelitian serta masukan terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bunda Lusi Andriani, M.Kes, selaku Penguji 1 yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staff Poltekkes Kemenkes Bengkulu
8. Ayahanda (Lamin) dan Ibunda (Yusnaini) serta adik-adikku (Vella Yusminarni dan Ade Satrio Tri Sasongko) yang selalu memberikan semangat, do'a, dan dukungan dalam bentuk moril maupun materiil.

9. Teman-teman mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu angkatan 2014 yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu hingga selesainya pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Bengkulu, Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>BIODATA</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Wanita Usia Subur .....	8
B. Pengetahuan .....	8
C. Leaflet .....	12
D. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) .....	13
E. Pengaruh Penyuluhan melalui Leaflet terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang SADARI .....	18
F. Kerangka Teori .....	20
G. Kerangka Konsep .....	21
H. Hipotesis .....	21

<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Variabel Penelitian .....	22
C. Definisi Operasional.....	23
D. Populasi dan Sampel .....	24
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	30
A. Jalan Penelitian .....	30
B. Hasil Penelitian .....	31
1. Analisis Univariat.....	31
2. Analisia Bivariat.....	33
C. Pembahasan .....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	39
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	41
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Cara Pemeriksaan Payudara Sendiri	16
Tabel 3.1	Desain Penelitian	22
Tabel 3.2	Definisi Operasional	23
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Umur, Pendidikan dan Pekerjaan Responden	32
Tabel 4.2	Skor Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Melalui Leaflet di Kelurahan Anggut Dalam dan Penyuluhan Konvensional di Kelurahan Pengantungan	33
Tabel 4.3	Perbedaan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebelum dan Sesudah Pemberian Penyuluhan Melalui Leaflet di Kelurahan Anggut Dalam dan Penyuluhan Konvensional di Kelurahan Pengantungan	34
Tabel 4.4	Pengaruh Penyuluhan Melalui Leaflet terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu	35



## DAFTAR BAGAN

No	Judul	Halaman
Bagan 2.1	Kerangka Teori	20
Bagan 2.2	Kerangka Konsep	21
Bagan 3.1	Variabel Penelitian	22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Organisasi Penelitian
- Lampiran 2 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 : Leaflet Penelitian
- Lampiran 7 : SAP
- Lampiran 8 : Hasil Analisis Data
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 11 : Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota
- Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota
- Lampiran 14 : Surat Selesia Penelitian dari Puskesmas

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kanker sebagai salah satu jenis penyakit tidak menular jumlah insidennya saat ini semakin meningkat. Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah penderita kanker di dunia setiap tahun bertambah sekitar 7 juta orang, dan dua per tiga diantaranya berada di negara-negara berkembang. (*International Union Against Cancer /UICC*, 2009). Pada tahun 2012 sebanyak 8,2 kematian disebabkan oleh penyakit kanker. Penyebab terbesar antara lain kanker paru sebanyak 19,7 %, kanker payudara 12%, kanker hati 9,5%, kanker perut 8,9% dan kolorektal sebanyak 8,4%. Penyebab kematian tertinggi yaitu akibat kanker paru dan kanker payudara (Infodatin, 2015).

Di Indonesia, prevalensi kanker sebesar 1,4 per 1000 penduduk dan penyebab kematian nomor 7 (5,7%) dari seluruh penyebab kematian (Riskesdes, 2013). Kanker payudara menempati urutan ke dua setelah kanker serviks yang dapat menyebabkan kematian. (Pusat Komunikasi Publik Setjen Depkes, 2011). Berdasarkan estimasi *International Agency For Research on Cancer (Globocan)* (2012), di Indonesia jumlah insidens kanker payudara sebesar 40 per 100.000 perempuan.

Di Provinsi Bengkulu, data penyakit kanker payudara mengalami peningkatan. Terdapat 15 penderita kanker payudara pada tahun 2015, 35 orang penderita pada tahun 2016 dan terdapat 44 penderita kanker

payudara pada tahun 2017. Cakupan deteksi dini di Provinsi Bengkulu juga dikategorikan rendah. Hanya 8.909 yang melakukan pemeriksaan *Clinical Breast Examination* (CBE) dari 532.615 Wanita Usia Subur (15-49 tahun) atau 1,67% yang melakukan pemeriksaan CBE pada tahun 2017. (Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2018).

Di Kota Bengkulu ditemukan adanya tumor/benjolan terbanyak di Puskesmas Anggut Atas. Terdapat 22 orang dari 1477 Wanita Usia Subur pada tahun 2016. Pada tahun 2017 hanya terdapat 2 wilayah yang ditemukan adanya tumor/benjolan pada Wanita Usia Subur. Terdapat 0,06% ditemukan tumor/benjolan di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas dan 0,03% ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Timur. (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2018).

Program pengendalian penyakit kanker terus diupayakan melalui deteksi dini. Deteksi dini kanker payudara dapat melalui metode CBE dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Risksdas, 2013). Kementerian Kesehatan menargetkan 25% kabupaten/kota di Indonesia sudah melakukan deteksi dini kanker payudara dengan CBE tahun 2014 oleh tenaga kesehatan dan SADARI ditargetkan dapat menjangkau 80% perempuan. (Saptaningrum, 2013)

Untuk melakukan SADARI diperlukan adanya pengetahuan. Hasil penelitian Putri Halimu Husna dan Sri Handayani (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat ketrampilan dan perilaku sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang

Pemeriksaan Payudara Sendiri. Sejalan dengan itu, pada penelitian Marcellina Rasemi Widayanti dan Maria Santrisna Wulu (2017) juga menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan tentang cara pemeriksaan payudara sendiri pada ibu-ibu PKK.

Informasi yang diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dapat melalui berbagai media. Salah satu media yang efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan adalah *leaflet*. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Nur Faziah, Siti Maesaroh dan Etik Elistyorini (2017) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan SADARI dengan penggunaan leaflet SADARI. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Raras Kawuriansari, Diah Fajarsari dan Siti Mulidah (2010) juga menunjukkan bahwa *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

Bertolak belakang dari hal tersebutlah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penyuluhan melalui leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu tahun 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dalam penelitian ini adalah meningkatnya jumlah penderita kanker payudara sedangkan kurangnya jumlah wanita usia subur dalam melakukan SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara karena kurangnya pengetahuan

mengenai cara SADARI. Sehingga muncul pertanyaan adakah pengaruh penyuluhan melalui leaflet terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur tentang pemeriksaan payudara sendiri di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu tahun 2018.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya pengaruh penyuluhan melalui leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu tahun 2018.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata skor pengetahuan wanita usia subur sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri.
- b. Diketahui rata-rata skor pengetahuan wanita usia subur sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan konvensional terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri.
- c. Diketahui pengaruh penyuluhan melalui leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan untuk memperluas wawasan mahasiswa khususnya bagi mahasiswi Program Studi Kebidanan.

##### 2. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu mengenai tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur mengenai teknik pemeriksaan payudara sendiri.

##### 3. Bagi Responden

Diharapkan setelah diberikan penyuluhan, pengetahuan Wanita Usia Subur meningkat dan dapat memberikan informasi mengenai SADARI kepada ibu-ibu lainnya sehingga semakin banyak Wanita Usia Subur yang mengetahui dan memiliki kemampuan dalam praktik SADARI sehingga dapat menerapkannya.

##### 4. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan mengetahui pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas sehingga dapat menambah pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan.

### E. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Putri Halimu Husna dan Sri Handayani (2018)	Efektifitas Pendidikan Kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) ditinjau dari Tingkat Keterampilan dan Perilaku SADARI	<i>Quasy experiment</i> dengan Rancangan <i>pretest posttest group design</i>	Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat keterampilan dan perilaku sebelum dan sesudah Diberikan pendidikan kesehatan dengan p value = 0,000
2	Ani Nur Fauziah, Siti Maesaroh, Etik Sulistyorini (2017)	Penggunaan Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)	Penelitian <i>diskriptif analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil analisis dengan menggunakan Uji -t berpasangan ( <i>peried t-test</i> ) diperoleh hasil signifikansi adalah $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan leaflet SADARI meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI.
3	Marcellina Rasemi Widayanti dan Maria Santrisna Wulu (2017)	Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Cara Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Ibu-Ibu PKK	<i>Pra eksperimental</i> dengan rancangan <i>one-group pra—post test design</i>	Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden Sebelum diberikan penyuluhan didapatkan hasil lebih dari 50% (58%) responden memiliki tingkat Pengetahuan cukup dan setelah dilakukan penyuluhan didapatkan lebih dari 50% (61%) responden



				<p>memiliki tingkat pengetahuan baik. Hasil uji statistik Wilcoxon dengan tingkat signifikan <math>\alpha = 0,005</math>. Didapatkan harga <math>p = 0,000</math> dan nilai <math>Z_{hitung} = -3,752 &gt; Z_{tabel} = \pm 1,96</math>. Oleh karena harga <math>p &lt; \alpha</math>, Maka <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_1</math> diterima artinya ada pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan Tentang cara pemeriksaan payudara sendiri.</p>
4	Raras Kawuriansari, Dyah Fajarsari dan Siti Mulidah (2010)	Studi Efektivitas Leaflet terhadap Skor Pengetahuan Remaja Putri tentang <i>Dismenorea</i> Di SMP Kristen 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas	<i>Pra eksperimen</i> dengan desain penelitian <i>the one group pretest and post test desain</i>	<p>Rata-rata skor tingkat pengetahuan remaja putri sebelum menerima leaflet adalah 55,20. Hasil dari pengetahuan tersebut di kategorikan sebagai pengetahuan kurang. Rata-rata skor pengetahuan remaja putri sebelum menerima leaflet adalah 74,00. Hasil dari pengetahuan tersebut di kategorikan sebagai pengetahuan cukup baik sehingga leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan</p>

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Wanita Usia Subur**

Wanita Usia Subur adalah wanita yang masih dalam usia reproduktif, yaitu antara usia 15-49 tahun dengan keadaan organ reproduksi berfungsi dengan baik, baik dengan status belum kawin, kawin maupun janda. (Depkes RI, 2014).

Wanita Usia Subur merupakan usia yang rentan terhadap penyakit, salah satunya adalah kanker payudara. Kanker payudara dapat disebabkan oleh faktor genetik, pola hidup yang tidak sehat dan penyebab lainnya. Risiko terkena kanker payudara akan terus membayangi hingga usia 30-40 tahun bagi mereka yang membawa mutasi BRCA1 dan umur 40-50 tahun untuk mereka dengan mutasi BRCA2. (Susita, Syanne. 2017).

Wanita Usia Subur 20-45 tahun sangat beresiko terkena kanker payudara, sehingga wanita harus selalu sadar akan kesehatan payudaranya yaitu dengan cara rutin memeriksa payudaranya sebagai upaya awal pencegahan penyakit kanker payudara. (Rosdiana, dkk. 2017).

#### **B. Pengetahuan**

##### **1. Pengertian**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan akan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk suatu tindakan seseorang. Perilaku pada dasarnya dipengaruhi oleh pengetahuan dan dengan pengetahuan seseorang akan lebih rutin melakukan sesuatu dibandingkan dengan seseorang yang melakukan tindakan tanpa pengetahuan (Lestari, 2015).

## **2. Tingkat Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai tingkatan yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan antara lain:

### **a. Tahu (*Know*)**

Tahu (*Know*) dapat diartikan sebagai mengingat kembali sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya atau dapat disebut dengan istilah *recall*. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa seseorang tahu sesuatu maka dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan sehingga dapat diketahui tingkat pengetahuan seseorang tersebut. Selain itu, untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan dan mengatakan.

### **b. Memahami (*Comprehension*)**

Memahami dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang bukan hanya tahu tentang sesuatu, tetapi dapat menginterpretasikan

secara benar tentang hal yang diketahuinya bukan sekedar mampu menyebutkannya saja tetapi mampu menjelaskan, menyimpulkan serta memberikan contoh dari objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan atau kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari setelah mengetahui dan memahami objek yang dimaksud pada situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan menjabarkan atau memisahkan kemudian mencari hubungan antara tiap komponen yang terdapat di dalam suatu masalah, materi atau objek tertentu.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau menyimpulkan serta menghubungkan komponen-komponen sehingga menjadi suatu bentuk keseluruhan yang baru. Contoh dari sintesis yaitu dapat menyusun, merencanakan, meningkatkan, menyesuaikan, menyimpulkan dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dapat dikaitkan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian-penilaian ini berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Wanita Usia Subur**

Menurut Notoatmodjo (2010), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain:

#### **a. Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

#### **b. Media Massa/ Sumber Informasi**

Selain pendidikan, media massa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, internet, surat kabar, majalah, penyuluhan dan sebagainya mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini atau pendapat dan kepercayaan orang.

#### **c. Sosial Budaya dan Ekonomi**

Sosial budaya dan ekonomi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh individu atau kelompok tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

d. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial.

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

#### **4. Pengukuran Pengetahuan**

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan melalui wawancara atau angket yang berisikan pertanyaan mengenai isi materi yang diukur dari subjek penelitian atau responden (Agus, Riyanto dan Budiman, 2013).

Pengukuran pengetahuan menggunakan skor 0-15.

#### **C. Leaflet**

Leaflet adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat, isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar, atau kombinasi (Notoatmodjo, 2010).

Leaflet memiliki kelebihan yaitu tahan lama, mencakup orang banyak, biaya tidak tinggi, tidak perlu listrik, dapat dibawa kemana-mana, dapat mengungkit rasa keindahan, mempermudah pemahaman dan meningkatkan gairah belajar. (Notoatmodjo, 2010). Syarat pembuatan leaflet antara lain menggunakan bahasan sederhana dan mudah dimengerti

oleh pembacanya, judul yang digunakan harus menarik untuk dibaca, tidak banyak tulisan, sebaiknya dikombinasikan antara tulisan dan gambar, materi harus sesuai dengan target sasaran yang dituju. (Agustiansyah, 2009).

#### **D. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)**

##### **1. Pengertian Pemeriksaan Payudara Sendiri**

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah suatu upaya untuk menemukan kelainan-kelainan atau gejala abnormal pada payudara dengan meraba payudara sendiri. Pemeriksaan ini dapat dilakukan sendiri tanpa harus pergi ke petugas kesehatan dan tanpa harus mengeluarkan biaya. *American Cancer Society* dalam proyek *screening* kanker payudara menganjurkan melakukan pemeriksaan payudara sendiri walaupun tidak dijumpai keluhan apapun. Dengan melakukan deteksi dini dapat menekan angka kematian sebesar 25-30%. Dalam melakukan deteksi dini seperti SADARI diperlukan minat dan kesadaran akan pentingnya kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup serta menjaga kualitas hidup untuk lebih baik (Mulyani, 2013).

SADARI sebaiknya mulai dilakukan saat seorang wanita telah mengalami menstruasi. Tingkat sensitivitasnya (kemampuannya untuk mendeteksi kanker payudara) ialah sekitar 20-30% (Nisman, 2011).

##### **2. Tujuan Pemeriksaan Payudara Sendiri**

Tujuan dari pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) ialah sebagai upaya dalam deteksi dini kanker payudara. Melalui pemeriksaan

payudara sendiri (SADARI) dapat segera melakukan pemeriksaan secara lengkap atau melakukan tindakan secara cepat jika ditemukan abnormalitas pada payudara saat melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Dengan melakukan SADARI sejak dini maka akan membantu dalam deteksi dini kanker payudara sedini mungkin sehingga meningkatkan peluang dalam penyembuhan (Wibisono, 2009).

Menurut Nisman (2011), SADARI bertujuan mengurangi kejadian kanker payudara sebagai berikut :

- a. SADARI hanya mendeteksi secara dini kanker payudara, bukan untuk mencegah kanker payudara. Dengan adanya deteksi dini maka kanker payudara dapat terdeteksi pada stadium awal sehingga pengobatan dini akan memperpanjang harapan hidup penderita kanker payudara.
- b. Menurunkan angka kematian penderita karena kanker yang ditemukan pada stadium awal akan memberikan harapan hidup lebih lama.

### **3. Manfaat Pemeriksaan Payudara Sendiri**

Manfaat pemeriksaan payudara sendiri adalah dapat mendeteksi secara dini ketidaknormalan atau perubahan yang terjadi pada payudara sendiri. Selain itu, manfaat SADARI ialah untuk mengetahui adanya kanker payudara yang ditemukan secara dini sehingga dapat



ditangani secara cepat dan dapat menyelamatkan kehidupan (Mulyani, 2013).

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sangat dibutuhkan dalam upaya deteksi dini kanker payudara. Deteksi dini SADARI dapat menekan angka kematian sebesar 25-30% (Nugroho, Taufan. 2010). Kanker payudara tidak hanya terjadi pada wanita yang berusia diatas 40 tahun saja tetapi dapat juga menyerang wanita usia remaja. Mengingat usia muda bukan menjadi jaminan aman dari kanker payudara, oleh karena itu SADARI sangat penting dilakukan pada remaja sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.


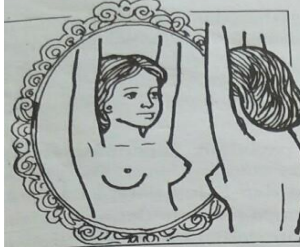




#### **4. Waktu Pemeriksaan Payudara Sendiri**

SADARI optimum dilakukan pada sekitar 7-14 hari setelah awal siklus menstruasi karena pada masa itu retensi cairan minimal dan payudara dalam keadaan lembut, tidak keras, membengkak sehingga jika ada pembengkakan akan lebih mudah ditemukan (Mulyani, 2013).

SADARI sebaiknya dilakukan setiap bulan secara teratur. Cara ini sangat efektif di Indonesia karena tidak semua rumah sakit menyediakan fasilitas pemeriksaan memadai. Kebiasaan ini memudahkan kita untuk menemukan perubahan pada payudara dari bulan ke bulan. Jika sudah menopause maka pilihlah satu hari tertentu, misalnya hari pertama untuk mengingatkan melakukan SADARI setiap bulan.

## 5. Cara Pemeriksaan Payudara Sendiri

Tabel 2.1 Cara Pemeriksaan Payudara Sendiri

A	Lepaskan pakaian dari pinggang ke atas. Berdiri atau duduk di depan cermin. Kedua lengan diluruskan ke bawah dengan santai. Perhatikan dengan cermat kedua payudara. Lihat apakah ada benjolan atau perubahan dalam bentuknya, ada lesung atau kerutan pada kulit, atau perubahan lain.	
b	Lakukan hal yang sama seperti di atas dengan kedua lengan diangkat lurus ke atas. Periksa kedua payudara dari beberapa sudut. Lihat apakah ada perubahan sejak pemeriksaan terakhir. Perhatikan bila terdapat tarikan pada permukaan kulit.	
c	Pijatlah perlahan-lahan daerah disekitar puting susu untuk melihat apakah ada tanda-tanda keluarnya cairan atau darah.	
d	Rebahkan diri di tempat tidur dengan lengan kanan di bawah kepala. Letakkan bantal kecil di bawah punggung kanan.	
e	Rabalah seluruh permukaan payudara kanan dengan tiga jari tangan kiri dirapatkan. Lakukan dengan gerakan memutar disertai tekanan lembut, tetapi mantap dimulai dari pinggir terus ke arah puting. Lakukan kembali lagi dari pinggir dengan mengikuti putaran jarum jam.	
f	Lakukan hal yang sama seperti di atas, tetapi dengan lengan kiri di bawah kepala, sedangkan tangan kanan meraba payudara kiri.	

(Sumber : Daiimarta, Setiawan. 2006)

## **6. Hasil Pemeriksaan Payudara Sendiri**

Menurut Olfah dkk (2013), berikut ini dapat menandakan adanya kanker payudara dan tanda-tanda khusus kanker payudara sebagai berikut:

- a. Terdapat benjolan kecil pada jaringan disekeliling payudara biasanya tanpa rasa sakit walaupun 25% kanker dihubungkan dengan suatu rasa tidak nyaman.
- b. Puting susu yang masuk ke dalam.
- c. Perubahan tekstur payudara seperti perubahan warna kulit dan terdapat kerutan-kerutan pada kulit payudara.
- d. Rasa tidak nyaman atau kesadaran rutin terhadap salah satu payudara.
- e. Adanya pengeluaran cairan dari puting susu seperti nanah bercampur darah.
- f. Terjadi pembengkakan, benjolan yang keras, padat, tidak sakit, jika ditekan tidak bergerak pada tempatnya, dan hanya teraba pada salah satu payudara.
- g. Timbul rasa nyeri
- h. Terjadi pembengkakan di daerah ketiak atau puting susu seperti gatal dan terasa terbakar.
- i. Terjadi perlukaan di daerah ketiak.

## **7. Dampak Tidak Melakukan SADARI**

Dampak tidak melakukan SADARI yaitu tidak terdeteksinya secara dini ketidaknormalan pada payudara atau kanker payudara secara dini, sehingga kejadian kanker payudara diketahui setelah stadium lanjut dan pengobatannya akan semakin sulit (Diananda, 2007).

## **8. Faktor yang Mempengaruhi Pemeriksaan SADARI**

- a. Faktor Internal (Pengetahuan, Sikap, dan Faktor Keturunan Kanker Payudara)
- b. Faktor Informasi
- c. Faktor Eksternal (Dukungan penyedia layanan kesehatan)

(Arafah, Alvita Brilliana R dan Hari Basuki Notobroto. 2017).

## **E. Pengaruh Penyuluhan Melalui Leaflet Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang SADARI**

Pemberian informasi dapat dilakukan melalui penyuluhan, media cetak berupa *leaflet* dan media elektronik seperti video. Dengan memberikan penyuluhan, Wanita Usia Subur dapat menyaksikan secara langsung informasi yang disampaikan. Semakin banyak alat indra yang terlibat maka akan semakin mudah dalam menerima dan mengolah informasi sehingga lebih mudah untuk dipahami dalam meningkatkan pengetahuan (Ekayani, 2015). Sedangkan leaflet dikemas dengan menggunakan bahasan sederhana dan mudah dimengerti oleh pembacanya,

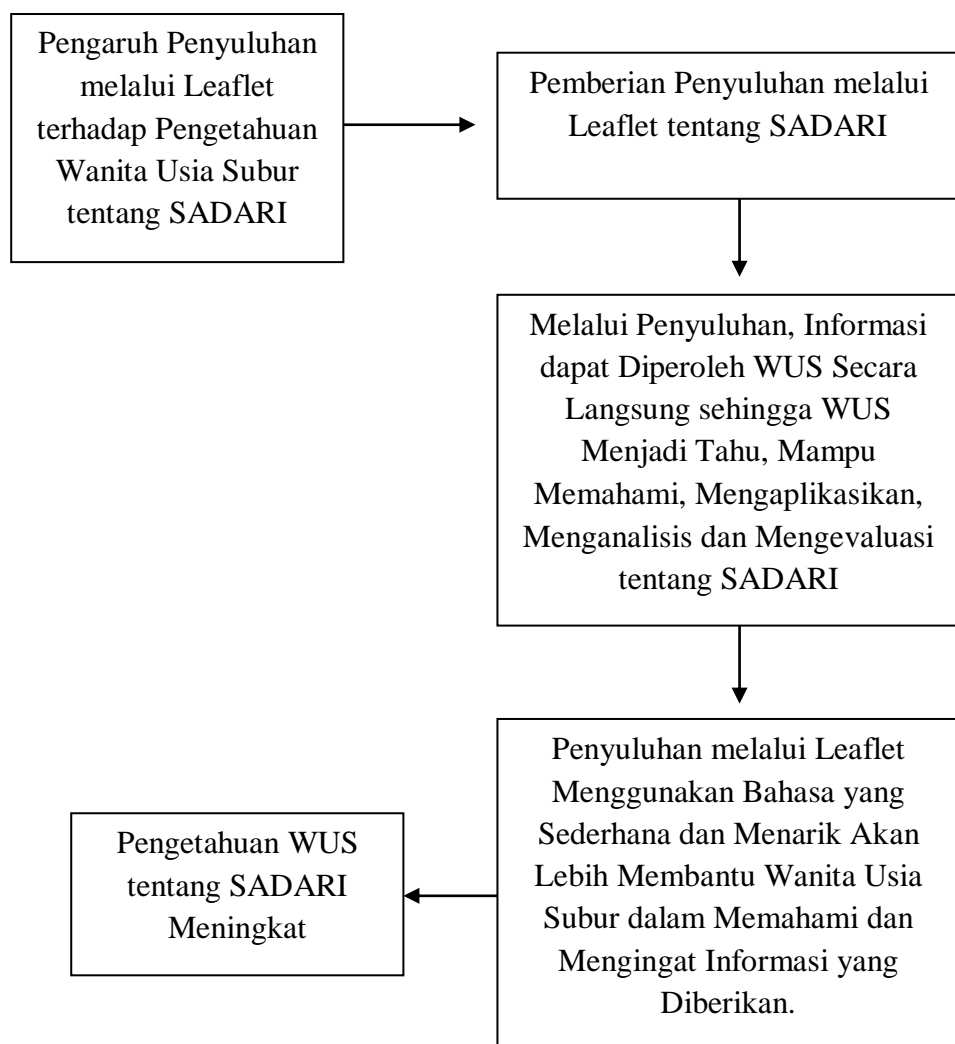
judul yang digunakan menarik untuk dibaca, tidak banyak tulisan, dan mengkomposisi antara tulisan dan gambar. (Agustiansyah. 2009).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Dengan penyuluhan yang diberikan, Wanita Usia Subur dapat melihat, mendengarkan dan bertanya mengenai informasi mengenai SADARI secara langsung. Penyuluhan memberikan informasi yang dapat di mengerti dan dipahami sehingga Wanita Usia Subur dapat mengingat dan mampu menambah pengetahuan mengenai SADARI serta penggunaan leaflet dengan bahasa yang sederhana dan menarik akan lebih membantu Wanita Usia Subur dalam memahami dan mengingat informasi yang diberikan. Sehingga dapat menambah pengetahuan Wanita Usia Subur.

## F. Kerangka Teori

Kerangka teori penelitian adalah hubungan antara teori-teori yang akan diamati atau dilakukan pengukuran melalui penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti (Notoadmodjo, 2010). Kerangka teori yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain:

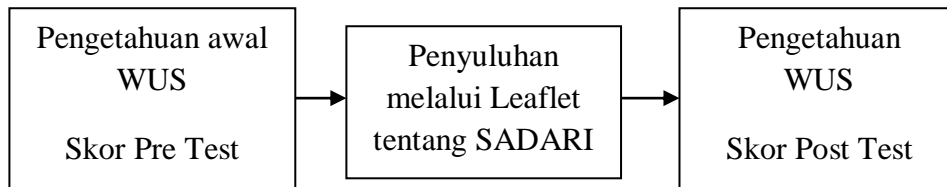
Bagan 2.1 Kerangka Teori



(Sumber : Agustiansyah (2009), Ekayani (2015), (Notoatmodjo, 2010).

## G. Kerangka Konsep

Bagan 2.2 Kerangka Konsep



## H. Hipotesis

Ha : Ada Pengaruh Penyuluhan melalui Leaflet terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Penyuluhan melalui Leaflet terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018.

### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest control group design*. Berikut kerangka desain penelitian:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X1	O2
Pembanding	O3	X2	O4

X1 : Perlakuan berupa penyuluhan melalui leaflet

X2 : Perlakuan berupa penyuluhan konvensional

O1 : Pretest kelompok eksperimen

O2 : Posttest kelompok eksperimen

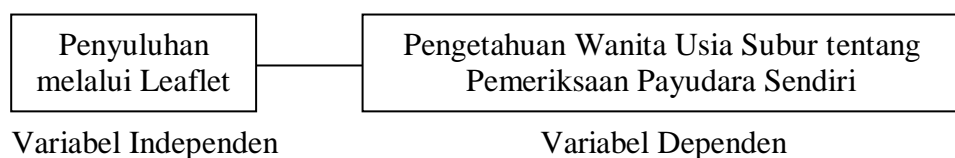
O3 : Pretest kelompok pembanding

O4 : Posttest kelompok pembanding

##### B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu penyuluhan melalui leaflet (variabel independen) dan pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri (Variabel Dependen) sebagai berikut:

Bagan 3.1 Variabel Penelitian





### C. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Independen (Penyuluhan melalui Leaflet)	Informasi yang diberikan kepada WUS tentang pengertian, tujuan, manfaat, waktu pemeriksaan SADARI, dampak tidak melakukan SADARI dan teknik atau cara melakukan SADARI	Leaflet	Memberikan penyuluhan kepada WUS dengan memberikan leaflet	Kategori penilaian :  0 = Jika Penyuluhan Konvensional  1 = Jika Penyuluhan melalui leaflet	Nominal
2	Dependen (Pengetahuan)	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui remaja mengenai SADARI yang meliputi, pengertian, tujuan manfaat, waktu pemeriksaan SADARI, dampak tidak melakukan SADARI dan teknik atau cara melakukan SADARI	Kuesioner	Menggunakan kuesioner yang berjumlah 15 pertanyaan yang terdiri dari 3 item pilihan jawaban. 0 = Jika jawaban salah 1 = jika jawaban benar	Kategori Penilaian :  Rata-rata skor Sebelum = 0-15 Sesudah = 0-15	Ordinal

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018 yang berjumlah 3.248 orang.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur di Kelurahan Anggut Dalam sebagai kelompok eksperimen dan Wanita Usia Subur kelurahan Pengantungan sebagai kelompok pembanding dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Wanita Usia Subur 20-45 Tahun
- b. Tinggal menetap di lokasi penelitian
- c. Hadir pada saat penyuluhan dan pemberian leaflet
- d. Mengisi Kuesioner secara lengkap
- e. Bersedia menjadi responden

Penentuan jumlah besar sampel dengan menggunakan rumus besar sampel menurut penelitian Upik Mei Anggraini (2016) :

$$n = \frac{[(Z\alpha + Z\beta).Sd]^2}{d^2}$$

Keterangan :

n = Perkiraan jumlah sampel

$Z\alpha$  = Kesalahan tipe I (5%) = 1,96

$Z\beta$  = Kesalahan tipe II (20%) = 0,84

Sd = Simpangan baku dari rerata selisih (0,9) (Kaur, *et al.*, 2015)

d = Selisih rerata kedua kelompok yang bermakna (0,52)

$$n = \frac{[(1,96 + 0,84) \cdot 0,9^2]}{(0,52)^2}$$

$$n = 23,51$$

$$n = 24$$

Berdasarkan rumus tersebut maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 24 responden. Jumlah minimal ditambah 10% sebagai antisipasi responden *drop out*, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

n' = Jumlah sampel setelah dikorelasi

n = Jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f = Prediksi presentase sampel *drop out* (10%)

$$n' = \frac{24}{1 - 0,1}$$

$$n' = 26,67$$

$$n' = 27$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 27 orang masing-masing kelompok.

### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kelurahan Anggut Dalam untuk kelompok eksperimen dan kelompok pembanding di Kelurahan Pengantungan Kota Bengkulu. Pada kelompok eksperimen pre test dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2018 dan post test dilakukan pada tanggal 24 Juni 2018. Pada kelompok pembanding pre test dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2018 dan post test dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2018.

## **F. Teknik Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diberikan peneliti kepada WUS di Kelurahan Anggut Dalam dan Kelurahan Pengantungan. Sedangkan data sekunder diperoleh peneliti melalui data dari Puskesmas Anggut Atas Dinas Kesehatan Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu mengenai data cakupan deteksi dini kanker payudara.

### **2. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan melalui 5 tahap antara lain:

#### *a. Editing*

*Editing* dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data pada kuesioner, kelengkapan jawaban apakah sudah lengkap, jelas, dan relevan.

#### *b. Coding Data*

*Coding data* dilakukan untuk memberikan kode pada jawaban yang telah ditetapkan sehingga lebih sederhana berdasarkan hasil ukur dan memudahkan peneliti dalam pengolahan data. Untuk pendidikan diberikan SD skor 1, SMP skor 2, SMA skor 3, Sarjana Skor 4. Untuk pekerjaan jika tidak bekerja diberikan skor 1 dan jika bekerja diberikan skor 2. Untuk variabel pengetahuan jika

jawaban benar diberikan skor 1 dan jika jawaban salah diberikan skor 0.

c. **Tabulasi**

Tabulasi dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data berupa pengelompokkan data ke dalam tabel sesuai dengan tujuan penelitian.

d. *Processing*

*Processing* dilakukan untuk memproses data baik secara manual atau komputer agar data dapat dianalisis.

e. *Cleaning*

*Cleaning* dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diproses, apakah ada kesalahan dalam proses pengolahan data sehingga dapat diperbaiki jika ditemukan kesalahan dalam proses pengolahan data.

### **3. Analisis Data**

a. **Analisa Univariat**

Analisa univariat digunakan untuk menentukan rata-rata skor dari variabel independen (pendidikan kesehatan) dan variabel dependen (pengetahuan WUS tentang SADARI) dengan menggunakan teknik komputerisasi. Data dianalisis untuk menguji hipotesis dari sampel yang diberikan intervensi dan melihat rata-rata skor sebelum dan setelah diberikan penyuluhan konvensional

dan rata-rata skor sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui leaflet dengan rata-rata skor 0-15 (Arikunto, 2006).

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen (pendidikan kesehatan) dan variabel dependen (pengetahuan WUS tentang SADARI) dengan menggunakan analisis uji statistik *Wilcoxon* untuk mengetahui rata-rata skor sebelum dan setelah kelompok eksperimen dan rata-rata skor sebelum dan setelah kelompok pembanding. Uji *Mann Whitney* digunakan untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata skor kelompok eksperimen dan kelompok pembanding. Tingkat signifikan  $\alpha=0,05$  dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1)  $P\alpha \leq 0,05 = H_a$  diterima/ $H_0$  ditolak, berarti Ada Pengaruh Penyuluhan melalui Leaflet terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018.
- 2)  $P\alpha \geq 0,05 = H_a$  ditolak/ $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh Penyuluhan melalui Leaflet terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018 .

#### **4. Etika Penelitian**

Penelitian yang menggunakan objek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi, penelitian dilakukan dengan menggunakan etika sebagai berikut (Nursalam, 2008) :

a. Memberikan informed consent

Lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan. Responden terlebih dahulu mengetahui maksud, tujuan serta dampak dari penelitian. Jika responden bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, bila tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak-hak responden.

b. Anonim (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin peneliti.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan melalui leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini yaitu wanita usia subur di Kelurahan Anggut Dalam sebagai kelompok eksperimen dan wanita usia subur di Kelurahan Pengantungan sebagai kelompok pembanding dengan jumlah 27 orang setiap kelompoknya. Sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 responden dengan kriteria inklusi wanita berusia 20-45 tahun, tinggal menetap di lokasi penelitian, hadir pada saat penyuluhan dan pemberian leaflet, mengisi kuesioner secara lengkap dan bersedia menjadi responden.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Juni sampai dengan 25 Juni 2018. Pada kelompok eksperimen *pre test* dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2018 dan *post test* dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2018. Pada kelompok pembanding *pre test* dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2018 dan *post test* dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2018.



Tahapan pertama, penelitian ini diawali dengan memberikan kuesioner kepada responden kelompok eksperimen dan kelompok pembanding untuk mengetahui skor *pre test* pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri.

Tahapan kedua, memberikan penyuluhan melalui leaflet kepada kelompok eksperimen yaitu pada wanita usia subur di Kelurahan Anggut Dalam. Pada kelompok pembanding, hanya diberikan penyuluhan konvensional tanpa leaflet kepada wanita usia subur di Kelurahan Pengantungan.

Tahapan ketiga, memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk menilai skor *post test* kepada wanita usia subur di kelurahan Anggut Dalam dan Kelurahan Pengantungan. Tahapan terakhir penelitian ini, melakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh penyuluhan melalui leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Analisa Univariat**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh distribusi frekuensi berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden (Umur, Pendidikan dan Pekerjaan)

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (54 Responden)		Persentase (100%)	
		Kelompok Eksperimen	Kelompok Pembanding	Kelompok Eksperimen	Kelompok Pembanding
1	Usia				
	20-25 Tahun	0	1	0	3,7
	26-30 Tahun	1	6	3,7	22,2
	31-35 Tahun	8	6	29,6	22,2
	36-40 Tahun	8	6	29,6	22,2
	41-45 Tahun	10	8	37	29,6
	Jumlah	27 Responden	27 Responden	100%	100%
2	Pendidikan				
	SD	0	1	0	3,7
	SMP	7	5	25,9	18,5
	SMA	18	19	66,7	70,4
	Sarjana	2	2	7,4	7,4
	Jumlah	27 Responden	27 Responden	100%	100%
3	Pekerjaan				
	Tidak Bekerja	17	15	63	55,6
	Bekerja	10	12	37	44,4
	Jumlah	27 Responden	27 Responden	100%	100%

Dari Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karakteristik responden baik kelompok eksperimen maupun kelompok pembanding yaitu berusia 41-45 tahun, berpendidikan terakhir SMA dan tidak bekerja.

Tabel 4.2 Skor Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Melalui Leaflet di Kelurahan Anggut Dalam dan Penyuluhan Konvensional di Kelurahan Pengantungan Tahun 2018

Pengetahuan	N	Min	Max	Mean	Median	SD
Sebelum Penyuluhan Melalui Leaflet	27	5.00	13.00	9.88	10.00	1.86
Sesudah Penyuluhan Melalui Leaflet	27	13.00	15.00	14.51	15.00	0.70
Sebelum Penyuluhan Konvensional	27	5.00	14.00	9.77	10.00	2.22
Sesudah Penyuluhan Konvensional	27	9.00	15.00	11.96	12.00	1.55

Berdasarkan tabel 4.2 diatas skor rata-rata sebelum 9,88 dan sesudah diberikan penyuluhan melalui leaflet 14,51. Skor rata-rata sebelum 9,77 dan sesudah diberikan penyuluhan konvensional 11,96. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor pengetahuan pada kedua kelompok namun peningkatan skor pengetahuan lebih tinggi pada kelompok eksperimen yang diberikan penyuluhan melalui leaflet.

## 2. Analisa Bivariat

Penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui perbedaaan skor rata-rata sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui leaflet dan penyuluhan konvensional. Uji *Mann Whitney* digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok pembandingan.

Tabel 4.3 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebelum dan Sesudah Pemberian Penyuluhan Melalui Leaflet di Kelurahan Anggut Dalam dan Pemberian Penyuluhan Konvensional di Kelurahan Pengantungan Tahun 2018

Kelompok	Mean Rank	Sum of Ranks	Asymp Sig. (2-tailed)
Kelompok Eksperimen	14.00	378.00	.000
Kelompok Pembanding	13,38	294.00	.000

Berdasarkan tabel 4.3 Hasil penelitian dengan tingkat kepercayaan 95% (0,05) diperoleh *Asymp Sig. (2 tailed)* bernilai  $0.000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sehingga ada perbedaan skor sebelum dan sesudah pada kelompok eksperimen dan kelompok pembanding.

Tabel 4.4 Perbedaan Penyuluhan Melalui Leaflet dan Penyuluhan Konvensional terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks	Asymp Sig. (2-tailed)
Eksperimen	27	39,15	428.00	.000
Pembanding	27	15,85	1057.00	

Berdasarkan tabel 4.4 Penelitian dengan tingkat kepercayaan 95% (0,05) diperoleh *Asymp Sig. (2-tailed)* bernilai  $0.000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan melalui leaflet dan penyuluhan konvensional. Sehingga ada pengaruh penyuluhan melalui leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan

payudara sendiri di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018.

### **C. Pembahasan**

Setelah melakukan analisa data, dapat dilihat hasil penelitian berdasarkan tabel 4.1, karakteristik responden pada kedua kelompok sebagian besar berusia 41-45 tahun dengan pendidikan terakhir SMA dan tidak bekerja. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 27 responden di Kelurahan Anggut Dalam, skor rata-rata sebelum diberikan penyuluhan melalui leaflet 9,88. Setelah dilakukan penyuluhan melalui leaflet tentang pemeriksaan payudara sendiri, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan wanita usia subur yang signifikan tentang pemeriksaan payudara sendiri yaitu dengan skor rata-rata sesudah diberikan penyuluhan melalui leaflet 14,51. Artinya terjadi perubahan atau adanya pengaruh pemberian penyuluhan melalui leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur di Kelurahan Anggut Dalam tentang pemeriksaan payudara sendiri.

Pengetahuan wanita usia subur sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan konvensional tentang pemeriksaan payudara sendiri juga mengalami peningkatan. Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 27 responden di Kelurahan Pengantungan sebagai kelompok pembandingan, skor rata-rata sebelum diberikan penyuluhan konvensional 9,77. Setelah dilakukan penyuluhan konvensional tentang pemeriksaan payudara sendiri, terjadi peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri yaitu

dengan skor rata-rata sesudah diberikan penyuluhan konvensional 11,96. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian penyuluhan konvensional terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur di Kelurahan Pengantungan tentang pemeriksaan payudara sendiri.

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Mann Whitney* di dapatkan *Sig.*  $0,000 < \alpha 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh penyuluhan melalui leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri di Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2017) mengenai penggunaan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan SADARI dengan penggunaan leaflet.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Widayanti (2017) mengenai pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan tentang cara pemeriksaan payudara sendiri pada ibu-ibu PKK dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan tentang cara pemeriksaan payudara sendiri.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Notoatmodjo (2010) bahwa leaflet memiliki kelebihan yaitu tahan lama, mencakup orang banyak, biaya tidak tinggi, tidak perlu listrik, dapat dibawa kemana-mana, dapat mengungkit rasa keindahan, mempermudah pemahaman dan meningkatkan gairah belajar. Dengan penyuluhan yang

diberikan, Wanita Usia Subur dapat melihat, mendengarkan dan bertanya mengenai informasi mengenai SADARI secara langsung. Penyuluhan memberikan informasi yang dapat di mengerti dan dipahami sehingga Wanita Usia Subur dapat mengingat dan mampu menambah pengetahuan mengenai SADARI serta penggunaan leaflet dengan bahasa yang sederhana dan menarik akan lebih membantu Wanita Usia Subur dalam memahami dan mengingat informasi yang diberikan. Sehingga dapat menambah pengetahuan Wanita Usia Subur.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden sebagian besar berusia 41-45 tahun, dengan pendidikan terakhir SMA dan tidak bekerja pada kelompok eksperimen maupun kelompok pembandingan sama-sama mengalami peningkatan pengetahuan. Pemberian penyuluhan melalui leaflet lebih meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri dibandingkan dengan pemberian penyuluhan konvensional. Usia, pendidikan dan pekerjaan tidak terlalu mempengaruhi dalam peningkatan pengetahuan dalam penelitian ini namun pemberian leaflet dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri dalam penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari uraian hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini:

1. Skor rata-rata sebelum diberikan penyuluhan melalui leaflet 9,88 dan skor rata-rata sesudah diberikan penyuluhan melalui leaflet 14,51. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan melalui leaflet kepada wanita usia subur di Kelurahan Anggut Dalam tentang pemeriksaan payudara sendiri.
2. Skor rata-rata sebelum diberikan penyuluhan konvensional 9,77 dan skor rata-rata sesudah diberikan penyuluhan konvensional 11,96. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan konvensional kepada wanita usia subur di Kelurahan Pengantungan tentang pemeriksaan payudara sendiri.
3. Ada pengaruh penyuluhan melalui leaflet yang signifikan terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018  
 $P : 0.000 (\alpha = 0,05)$ .



## **B. Saran**

### **1. Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan untuk memperluas wawasan mahasiswa khususnya bagi mahasiswi Program Studi Kebidanan.

### **2. Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan dan masukan bagi tenaga kesehatan, diharapkan kedepannya Puskesmas dapat mengadakan kegiatan bulanan untuk memberikan informasi kesehatan kepada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas khususnya tentang pemeriksaan payudara sendiri sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

### **3. Bagi Responden**

Diharapkan setelah diberikan edukasi, pengetahuan Wanita Usia Subur meningkat dan dapat memberikan informasi mengenai SADARI kepada ibu-ibu lainnya sehingga semakin banyak Wanita Usia Subur yang mengetahui dan memiliki kemampuan dalam praktik SADARI sehingga dapat menerapkannya.

### **4. Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengalaman dan mengetahui pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri di wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas sehingga dapat menambah pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan. Bagi peneliti berikutnya dapat

menambahkan variabel lainnya demi penyempurnaan skripsi selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Riyanto dan Budiman. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Agustiansyah, T. 2009. Media Informasi. (<https://ners86wordpress.com/2009/04/14Syarat-%E2%80%93-Syarat-Pembuatan-Poster-Leaflet-Lembar-balik-dan-slide.Transparansi-ohp/>). Diakses 06 Mei 2018 Pukul 21.54 WIB.
- Anggraini, Upik Mei. 2016. Pengaruh Program Edukasi dengan Media Audio Visual dan Tertulis terhadap Perilaku Pencegahan Diabetes Melitus dan Kualitas Hidup pada Warga Padukuhan Kasihan. *Jurnal*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arafah, Alvitha Brilliana R dan Hari Basuki Notobroto. 2017. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal*. Departemen Biostatistika dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Daiimarta, Setiawan. 2006. *Ramuhan Tradisional Untuk Pengobatan Kanker*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Depkes RI. 2014. *Wanita Usia Subur*. Depkes RI
- Diananda, Rama. 2007. *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Katahati.
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. 2018. *Profil Kesehatan Kota Bengkulu*. Bengkulu. Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu*. Bengkulu. Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu.
- Fauziah, Ani Nur dkk. 2017. Penggunaan Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal*. STIKES Mamba'ul Ulum Surakarta.
- Husna, Putri Halimu dan Sri Handayani. 2018. Efektifitas Pendidikan Kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Ditinjau dari Tingkat Keterampilan dan Perilaku SADARI. *Jurnal*. Akademi Keperawatan Giri Satria Husada Wonogiri.
- International Agency for Research on Cancer (IARC) / WHO*. 2012. GLOBOCAN. 2012: Estimated cancer incidence, mortality, and prevalence worldwide in 2012.

- International Union Against Cancer /UICC*. 2009. *Jika Tidak Dikendalikan 26 Juta Orang Di Dunia Menderita Kanker*. Diperoleh dari: <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/1060-jika-tidak-dikendalikan-26-juta-orang-di-dunia-menderita-kanker-.html>. Diakses tanggal 10 November 2017.
- Kawuriansari, Raras. 2010. Studi Efektivitas Leaflet terhadap Skor Pengetahuan Remaja Putri tentang Disminorea di SMP Kristen 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Jurnal*. Keperawatan Purwokerto Poltekkes Semarang.
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Badan Litbang Kemenkes RI.
- \_\_\_\_\_2015. INFODATIN. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Stop Kanker. Jakarta
- Lefianti, Fifi. 2011. Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang SADARI dan Perilaku SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) di RW 02 Kelurahan Karawaci Baru Tangerang. *Naskah Publikasi*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. Jakarta.
- Lestari, T. 2015. *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mulyani, N.S, & Nuryani. 2013. *Waspada 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nisman, Wenny Artanty. 2011. *Lima Menit Kenali Payudara Anda*. Yogyakarta: C.V Andi
- Notoatmodjo S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- \_\_\_\_\_2010. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nugroho, Taufan. 2010. *Buku Ajar Ginekologi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nursalam dan Effendy. 2009. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Olfah dkk, 2013. *Kanker Payudara Dan Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pusat Komunikasi Publik Setjen Depkes. *Deteksi Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. 21 April 2008. Diakses pada tanggal 10 September 2017 melalui <http://www.depkes.go.id/index.php?option=news&task=viewarticle&sid=3081&Itemid=2>)

- Rosdiana, dkk. 2017. Penyuluhan SADARI (Periksa Payudara Sendiri) pada Ibu-Ibu Pengajian di RT 1 dan RT 2 di Desa Kersik Kecamatan Marangkayu. *Jurnal. Universitas Widya Gama Mahakam Samarida.*
- Saptaningrum. 2013. Pengaruh Pemberian Penyuluhan SADARI terhadap Sikap Deteksi Dini Kanker Payudara pada Wanita Usia 15-45 Tahun di Dusun Krinjing 4 Jatisarone Nanggulan Kulok Progo. *Jurnal. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah. Yogyakarta.*
- Susita, Syanne. 2017. Risiko Wanita Muda Idap Kanker Payudara Semakin Tinggi. (<https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170622105801-255-223481/risiko-wanita-muda-idap-kanker-payudara-semakin-tinggi>) Diakses pada tanggal 05 Mei 2018 Pukul 20.23 WIB.
- Wibisono, Nancy. 2009. *Melawan Kanker Pauyudara.* Jakarta: Restu Gung.
- Widayanti, Marcellina Rasemi dan Maria Santrisna Wulu. 2017. Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Cara Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Ibu-Ibu PKK. *Jurnal. STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo. Surabaya.*

**ORGANISASI PENELITIAN**

**A. Pembimbing**

1. Nama : Nispi Yulyana, SST, M.Keb  
NIP : 197807212008012022  
Pekerjaan : PNS  
Jabatan : Pembimbing 1

2. Nama : Rachmawati, M.Kes  
NIP : 195705281976062001  
Pekerjaan : PNS  
Jabatan : Pembimbing II

**B. Peneliti**

Nama : Yossy Aminda Larasaty  
NIM : P0 5140314 044  
Pekerjaan : Mahasiswi Poltekkes Kemenkes Bengkulu



SURAT PENGANTAR  
PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Ibu (Responden)

di\_

Tempat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yossy Aminda Larasaty

NIM : P0 5140314 044

Adalah Mahasiswa Jurusan Kebidanan Program Studi Diploma IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Saya akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penyuluhan melalui Leaflet terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018”.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma IV Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Kepada ibu kami mohon untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan yang ibu miliki dan kerahasiaan identitas terjaga. Kami harapkan ibu bersedia tanpa paksaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasi yang baik dari ibu kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 2018

Peneliti



PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud, tujuan dan prosedur penelitian ini oleh peneliti, maka saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan melalui Leaflet terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018”. Persetujuan ini atas kemauan saya sendiri tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapu, saya menyaddari informasi yang saya berikan akan bermanfaat bagi perkembangan ilmu kesehatan.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga dapat bermanfaat demi terlaksananya penelitian ini.

Bengkulu, 2018

Responden

(.....)

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH PENYULUHAN MELALUI LEAFLET TERHADAP  
PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG PEMERIKSAAN  
PAYUDARA SENDIRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANGGUT ATAS  
KOTA BENGKULU TAHUN 2018

A. Identitas Responden

Nomor Responden : (Diisi oleh peneliti)

Nama :

Umur :

Alamat :

(Beri tanda  $\surd$  pada pilihan jawaban) Diisi oleh peneliti

<input type="checkbox"/>	Penyuluhan Konvensional
<input type="checkbox"/>	Penyuluhan melalui Leaflet

Pendidikan (beri tanda  $\surd$  pada pilihan jawaban)

<input type="checkbox"/>	SD
<input type="checkbox"/>	SMP
<input type="checkbox"/>	SMA
<input type="checkbox"/>	Sarjana

Pekerjaan (beri tanda  $\surd$  pada pilihan jawaban)

<input type="checkbox"/>	Tidak Bekerja
<input type="checkbox"/>	Bekerja

B. Pengetahuan

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dipilih!

1. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah...
  - a. Memeriksa payudara sendiri setiap bulan untuk mendeteksi timbulnya benjolan pada payudara
  - b. Cara untuk melihat adanya kelainan payudara
  - c. Cara untuk merasakan adanya nyeri pada payudara
2. SADARI bertujuan untuk...
  - a. Mencegah terjadinya kanker payudara
  - b. Mengetahui adanya benjolan pada payudara sejak dini/awal
  - c. Menghilangkan benjolan pada payudara

3. Manfaat dilakukannya SADARI adalah...
  - a. Untuk mengetahui adanya benjolan pada payudara
  - b. Untuk mengetahui rasa nyeri pada payudara
  - c. Untuk mencegah kanker payudara
4. Apabila terdapat benjolan sebaiknya...
  - a. Dilakukan SADARI dengan rutin
  - b. Diperiksakan ke dokter
  - c. Dibiarkan saja
5. Tahap pertama pemeriksaan payudara dilakukan dengan...
  - a. Melihat besar, bentuk payudara di depan cermin
  - b. Kedua telapak tangan diletakkan dibelakang kepala dan kedua tangan ditarik ke belakang didepan cermin
  - c. Kedua tangan diletakkan di pinggang dan badan agak condong ke arah cermin, tekan bahu dan sikut ke arah depan
6. Tahap kedua pemeriksaan payudara dilakukan dengan...
  - a. Melihat besar, bentuk payudara di depan cermin
  - b. Kedua lengan diangkat lurus ke atas. Lihat apakah ada perubahan pada payudara
  - c. Kedua tangan diletakkan di pinggang dan badan agak condong ke arah cermin, tekan bahu dan sikut ke arah depan
7. Tahap ketiga pemeriksaan payudara dilakukan dengan...
  - a. Melihat besar, bentuk payudara di depan cermin
  - b. Kedua telapak tangan diletakkan dibelakang kepala dan kedua tangan ditarik ke belakang didepan cermin
  - c. Pijatlah perlahan-lahan daerah disekitar puting susu untuk melihat apakah ada tanda-tanda keluarnya cairan atau darah. Sebaiknya
8. waktu pemeriksaaan payudara dilakukan pada saat...
  - a. Sebelum menstruasi
  - b. Sedang menstruasi
  - c. Setelah menstruasi

9. Setelah menstruasi sebaiknya SADARI dilakukan pada...
  - a. Hari ke-2 sampai ke-4
  - b. Hari ke-7 sampai ke-14
  - c. Hari ke-11 sampai ke-15
10. Pemeriksaan payudara sendiri sebaiknya dilakukan...
  - a. Setiap hari
  - b. Setiap minggu
  - c. Setiap bulan
11. SADARI dilakukan dengan menggunakan...
  - a. Alat pendeteksi yang dibeli diapotik
  - b. Secara manual dengan menggunakan tangan
  - c. Dengan USG
12. Pemeriksaan payudara dapat dilakukan dengan posisi...
  - a. Berdiri
  - b. Berdiri dan berbaring
  - c. Berdiri, berbaring dan duduk
13. Dibawah ini adalah bentuk payudara tidak normal, *kecuali*...
  - a. Puting payudara tertarik ke dalam
  - b. Kulit payudara tampak seperti kulit jeruk
  - c. Permukaan kulit payudara mulus tanpa kerutan
14. Kelainan yang dapat ditemukan saat melakukan perabaan dengan jari-jari tangan pada payudara adalah...
  - a. Adanya benjolan yang terasa pada payudara
  - b. Puting payudara tertarik ke dalam
  - c. Kulit payudara mengkerut
15. Keluarnya cairan seperti darah dari puting susu dapat ditemukan saat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada tahap...
  - a. Memperhatikan bentuk payudara
  - b. Menekan puting susu
  - c. Meraba payudara

Sumber : Modifikasi Lefianti (2011)

## PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah Suatu upaya memeriksa payudara sendiri setiap bulan untuk mendeteksi timbulnya benjolan pada payudara

**Tujuan**

Mengetahui adanya benjolan pada payudara sejak dini/awal

**Manfaat?**

**KAPAN??**

SADARI dapat dilakukan pada hari ke-7 sampai ke-14 setelah menstruasi setiap bulan atau pada setiap tanggal yang sama tiap bulannya.

### Langkah-Langkah SADARI



1. Lepaskan pakaian dari pinggang ke atas. Berdiri atau duduk di depan cermin. Kedua lengan diluruskan ke bawah dengan santai. Perhatikan dengan cermat kedua payudara. Lihat apakah ada benjolan atau perubahan dalam bentuknya, ada lesungan atau kerutan pada kulit, atau perubahan lain.

2. Lakukan hal yang sama seperti di atas dengan kedua lengan diangkat lurus ke atas. Periksa kedua payudara dari beberapa sudut. Lihat apakah ada perubahan sejak pemeriksaan terakhir. Perhatikan bila terdapat tarikan pada permukaan kulit.



3. Pijatlah perlahan-lahan daerah disekitar puting susu untuk melihat apakah ada tanda-tanda keluarnya cairan atau darah.



4. Rebahkan diri di tempat tidur dengan lengan kanan di bawah kepala. Letakkan bantal kecil di bawah punggung kanan.



5. Rabalah seluruh permukaan payudara kanan dengan tiga jari tengah tangan kiri dirapatkan. Lakukan dengan gerakan memutar disertai tekanan lembut, tetapi mantap dimulai dari pinggir terus ke arah puting. Lakukan kembali lagi dari pinggir dengan mengikuti putaran jarum jam.



6. Lakukan hal yang sama seperti di atas, tetapi dengan lengan kiri di bawah kepala, sedangkan tangan kanan meraba payudara kiri.

### WASPADA!

1. Terdapat benjolan
2. Puting susu yang masuk ke dalam
3. perubahan warna kulit dan terdapat kerutan-kerutan pada kulit payudara.
4. Adanya pengeluaran cairan dari puting susu seperti nanah bercampur darah.
5. Terjadi pembengkakan, benjolan yang keras, padat, tidak sakit, jika ditekan tidak bergerak pada tempatnya, dan hanya teraba pada salah satu payudara.
6. Timbul rasa nyeri
7. Terjadi pembengkakan di daerah ketiak atau puting susu seperti gatal dan terasa terbakar.
8. Terjadi perlukaan di daerah ketiak.

**SATUAN ACARA PENYULUHAN  
MELALUI MEDIA LEAFLET**

Topik : Pengaruh Penyuluhan melalui Leaflet terhadap Pengetahuan WUS tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018

Sasaran : WUS Di Kelurahan Anggut Dalam Kota Bengkulu

Hari/Tgl : Minggu, 10 Juni 2018

Waktu : 30 Menit

Tempat : Di Kelurahan Anggut Dalam Kota Bengkulu

**A. Analisis Situasi**

1. Peserta : WUS Di Kelurahan Anggut Dalam Kota Bengkulu
2. Media Pendidikan : Penyuluhan melalui Leaflet
3. Pemberi Materi : Yossy Aminda Larasaty

**B. Tujuan**

1. Tujuan Umum : Melihat Pengaruh Penyuluhan Melalui Leaflet Terhadap Pengetahuan WUS tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu
2. Tujuan Khusus:  
Setelah mengikuti Penyuluhan tentang SADARI melalui media leaflet, diharapkan peserta dapat :
  - a. Menjelaskan pengertian SADARI
  - b. Menjelaskan tujuan pemeriksaan payudara sendiri
  - c. Menyebutkan manfaat pemeriksaan payudara sendiri
  - d. Menyebutkan waktu pemeriksaan payudara sendiri
  - e. Mempraktikkan Cara Pemeriksaan Payudara Sendiri
  - f. Menyebutkan Hasil Pemeriksaan Payudara Sendiri

g. Menyebutkan Dampak Tidak Melakukan sadari

### C. Materi

1. Pengertian SADARI
2. Tujuan pemeriksaan payudara sendiri
3. Manfaat pemeriksaan payudara sendiri
4. Waktu pemeriksaan payudara sendiri
5. Cara Pemeriksaan Payudara Sendiri
6. Hasil Pemeriksaan Payudara Sendiri
7. Dampak Tidak Melakukan sadari

### D. Metode dan Media

1. Metode : Penyuluhan melalui Media Leaflet
2. Media : Leaflet

### E. Kegiatan Pendidikan

No.	Topik	Waktu	Kegiatan Pendidikan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan Pelaksanaan Hari 1	15 menit	- Menjelaskan penelitian yang akan dilakukan - Memberikan kuesioner pre	- Memperhatikan - Mengisi kuesioner
2.	Pelaksanaan Hari 1	10 menit	- Memberikan Penyuluhan tentang SADARI - Memberikan leaflet tentang SADARI	-Menyimak - Menerima dan membaca leaflet
3.	Pelaksanaan Hari ke 15	5 menit	- Memberikan kuesioner post  - Menyampaikan ucapan terimakasih karena telah bersedia menjadi responden	- Mengisi kuesioner post - Mendengarkan dan merespon dengan antusias

### F. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
  - a. Kesiapan materi
  - b. Kesiapan SAP
  - c. Kesiapan media : leaflet

- d. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias
  - e. Penyelenggaraan pendidikan kesehatan dilakukan melalui media leaflet
2. Evaluasi Proses
- a. Fase dimulai sesuai waktu yang direncanakan
  - b. Peserta antusias terhadap materi penyuluhan yang ditandai dengan peserta mengikuti kegiatan dengan tenang dan antusias
  - c. Suasana menyenangkan, karena peserta bersedia menjadi responden dengan senang hati tanpa paksaan
3. Evaluasi Hasil
- a. Peserta dapat memahami tentang pengertian, tujuan, manfaat, waktu, cara melakukan SADARI, Hasil pemeriksaan dan dampak tidak melakukan SADARI
  - b. Peserta mampu mengisi kuesioner dengan jawaban yang baik



## **SATUAN ACARA PENYULUHAN KONVENSIONAL**

Topik : Pengaruh Penyuluhan Konvensional terhadap Pengetahuan WUS tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018

Sasaran : WUS Di Kelurahan Pengantungan Kota Bengkulu

Hari/Tgl : Senin, 11 Juni 2018

Waktu : 30 Menit

Tempat : Di Kelurahan Pengantungan Kota Bengkulu

### **G. Analisis Situasi**

4. Peserta : WUS Di Kelurahan Pengantungan Kota Bengkulu
5. Media Pendidikan : Penyuluhan Konvensional
6. Pemberi Materi : Yossy Aminda Larasaty

### **H. Tujuan**

3. Tujuan Umum : Melihat Pengaruh Penyuluhan konvensional terhadap Pengetahuan WUS tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu
4. Tujuan Khusus:  
Setelah mengikuti Penyuluhan tentang SADARI, diharapkan peserta dapat :
  - h. Menjelaskan pengertian SADARI
  - i. Menjelaskan tujuan pemeriksaan payudara sendiri
  - j. Menyebutkan manfaat pemeriksaan payudara sendiri
  - k. Menyebutkan waktu pemeriksaan payudara sendiri
  - l. Mempraktikkan Cara Pemeriksaan Payudara Sendiri
  - m. Menyebutkan Hasil Pemeriksaan Payudara Sendiri
  - n. Menyebutkan Dampak Tidak Melakukan sadari

## I. Materi

8. Pengertian SADARI
9. Tujuan pemeriksaan payudara sendiri
10. Manfaat pemeriksaan payudara sendiri
11. Waktu pemeriksaan payudara sendiri
12. Cara Pemeriksaan Payudara Sendiri
13. Hasil Pemeriksaan Payudara Sendiri
14. Dampak Tidak Melakukan sadari

## J. Metode dan Media

3. Metode : Penyuluhan Konvensional
4. Media : Print out materi

## K. Kegiatan Pendidikan

No.	Topik	Waktu	Kegiatan Pendidikan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan Pelaksanaan Hari 1	15 menit	- Menjelaskan penelitian yang akan dilakukan - Memberikan kuesioner pre	- Memperhatikan - Mengisi kuesioner
2.	Pelaksanaan Hari 1	10 menit	- Memberikan Penyuluhan tentang SADARI	-Menyimak
3.	Pelaksanaan Hari ke 15	5 menit	- Memberikan kuesioner post - Menyampaikan ucapan terimakasih karena telah bersedia menjadi responden	- Mengisi kuesioner post - Mendengarkan dan merespon dengan antusias

## L. Kriteria Evaluasi

4. Evaluasi Struktur
  - f. Kesiapan materi
  - g. Kesiapan SAP
  - h. Kesiapan media : leaflet
  - i. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias

j. Penyelenggaraan pendidikan kesehatan dilakukan melalui media leaflet

5. Evaluasi Proses

d. Fase dimulai sesuai waktu yang direncanakan

e. Peserta antusias terhadap materi penyuluhan yang ditandai dengan peserta mengikuti kegiatan dengan tenang dan antusias

f. Suasana menyenangkan, karena peserta bersedia menjadi responden dengan senang hati tanpa paksaan

6. Evaluasi Hasil

c. Peserta dapat memahami tentang pengertian, tujuan, manfaat, waktu, cara melakukan SADARI, Hasil pemeriksaan dan dampak tidak melakukan SADARI

d. Peserta mampu mengisi kuesioner dengan jawaban yang baik

## **MATERI PENYULUHAN**

### **A. Pengertian Pemeriksaan Payudara Sendiri**

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah suatu upaya untuk menemukan kelainan-kelainan atau gejala abnormal pada payudara dengan meraba payudara sendiri. Pemeriksaan ini dapat dilakukan sendiri tanpa harus pergi ke petugas kesehatan dan tanpa harus mengeluarkan biaya. (Mulyani, 2013).

### **B. Tujuan Pemeriksaan Payudara Sendiri**

Tujuan dari pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) ialah sebagai upaya dalam deteksi dini kanker payudara. Melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dapat segera melakukan pemeriksaan secara lengkap atau melakukan tindakan secara cepat jika ditemukan abnormalitas pada payudara saat melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Dengan melakukan SADARI sejak dini maka akan membantu dalam deteksi dini kanker payudara sedini mungkin sehingga meningkatkan peluang dalam penyembuhan (Wibisono, 2009).

### **C. Manfaat Pemeriksaan Payudara Sendir**



Manfaat pemeriksaan payudara sendiri adalah dapat mendeteksi secara dini ketidaknormalan atau perubahan yang terjadi pada payudara sendiri. Selain itu, manfaat SADARI ialah untuk mengetahui adanya kanker payudara yang ditemukan secara dini sehingga dapat ditangani secara cepat dan dapat menyelamatkan kehidupan (Mulyani, 2013).


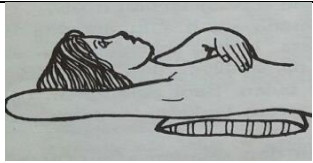


#### D. Waktu Pemeriksaan Payudara Sendiri

SADARI optimum dilakukan pada sekitar 7-14 hari setelah awal siklus menstruasi karena pada masa itu retensi cairan minimal dan payudara dalam keadaan lembut, tidak keras, membengkak sehingga jika ada pembengkakan akan lebih mudah ditemukan (Mulyani, 2013).

SADARI sebaiknya dilakukan setiap bulan secara teratur. Cara ini sangat efektif di Indonesia karena tidak semua rumah sakit menyediakan fasilitas pemeriksaan memadai. Kebiasaan ini memudahkan kita untuk menemukan perubahan pada payudara dari bulan ke bulan. Jika sudah menopause maka pilihlah satu hari tertentu, misalnya hari pertama untuk mengingatkan melakukan SADARI setiap bulan.

#### E. Cara Pemeriksaan Payudara Sendiri

a	Lepaskan pakaian dari pinggang ke atas. Berdiri atau duduk di depan cermin. Kedua lengan diluruskan ke bawah dengan santai. Perhatikan dengan cermat kedua payudara. Lihat apakah ada benjolan atau perubahan dalam bentuknya, ada lesungan atau kerutan pada kulit, atau perubahan lain.	
b	Lakukan hal yang sama seperti di atas dengan kedua lengan diangkat lurus ke atas. Periksa kedua payudara dari beberapa sudut. Lihat apakah ada perubahan sejak pemeriksaan terakhir. Perhatikan bila terdapat tarikan pada permukaan kulit.	

c	Pijatlah perlahan-lahan daerah disekitar puting susu untuk melihat apakah ada tanda-tanda keluarnya cairan atau darah.	
d	Rebahkan diri di tempat tidur dengan lengan kanan di bawah kepala. Letakkan bantal kecil di bawah punggung kanan.	
e	Rabalah seluruh permukaan payudara kanan dengan tiga jari tengah tangan kiri dirapatkan. Lakukan dengan gerakan memutar disertai tekanan lembut, tetapi mantap dimulai dari pinggir terus ke arah puting. Lakukan kembali lagi dari pinggir dengan mengikuti putaran jarum jam.	
f	Lakukan hal yang sama seperti di atas, tetapi dengan lengan kiri di bawah kepala, sedangkan tangan kanan meraba payudara kiri.	

(Sumber : Daiimarta, Setiawan. 2006)

## F. Hasil Pemeriksaan Payudara Sendiri

Menurut Olfah dkk (2013), berikut ini dapat menandakan adanya kanker payudara dan tanda-tanda khusus kanker payudara sebagai berikut:

- j. Terdapat benjolan kecil pada jaringan disekeliling payudara biasanya tanpa rasa sakit walaupun 25% kanker dihubungkan dengan suatu rasa tidak nyaman.
- k. Puting susu yang masuk ke dalam.
- l. Perubahan tekstur payudara seperti perubahan warna kulit dan terdapat kerutan-kerutan pada kulit payudara.

- m. Rasa tidak nyaman atau kesadaran rutin terhadap salah satu payudara.
- n. Adanya pengeluaran cairan dari puting susu seperti nanah bercampur darah.
- o. Terjadi pembengkakan, benjolan yang keras, padat, tidak sakit, jika ditekan tidak bergerak pada tempatnya, dan hanya teraba pada salah satu payudara.
- p. Timbul rasa nyeri
- q. Terjadi pembengkakan di daerah ketiak atau puting susu seperti gatal dan terasa terbakar.
- r. Terjadi perlukaan di daerah ketiak.

#### **G. Dampak Tidak Melakukan SADARI**

Dampak tidak melakukan SADARI yaitu tidak terdeteksinya secara dini ketidaknormalan pada payudara atau kanker payudara secara dini, sehingga kejadian kanker payudara diketahui setelah stadium lanjut dan pengobatannya akan semakin sulit (Diananda, 2007).

## DAFTAR PUSTAKA

- Daiimatha, Setiawan. 2006. *Ramuan Tradisional Untuk Pengobatan Kanker*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Diananda, Rama. 2007. *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Katahati.
- Olfah dkk, 2013. *Kanker Payudara Dan Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mulyani, N.S, & Nuryani. 2013. *Waspadai 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wibisono, Nancy. 2009. *Melawan Kanker Pauyudara*. Jakarta: Restu Gung.



Master Tabel Penelitian

Kelompok	Responden	Umur	Pendidikan				Pekerjaan	
			SD	SMP	SMA	Sarjana	Tidak Bekerja	Bekerja
0	1	28 Tahun			√			√
0	2	29 Tahun			√			√
0	3	31 Tahun			√			√
0	4	32 Tahun			√			√
0	5	25 Tahun			√			√
0	6	35 Tahun			√			√
0	7	29 Tahun			√			√
0	8	38 Tahun	√				√	
0	9	43 Tahun		√			√	
0	10	45 Tahun		√			√	
0	11	35 Tahun			√		√	
0	12	39 Tahun			√		√	
0	13	45 Tahun			√			√
0	14	33 Tahun			√		√	
0	15	29 Tahun				√		√
0	16	38 Tahun			√		√	
0	17	40 Tahun			√		√	
0	18	43 Tahun		√			√	
0	19	28 Tahun				√		√
0	20	44 Tahun		√			√	
0	21	42 Tahun		√			√	
0	22	41 Tahun			√		√	
0	23	40 Tahun			√			√
0	24	42 Tahun			√		√	
0	25	38 Tahun			√		√	
0	26	30 Tahun			√			√
0	27	38 Tahun			√		√	
1	28	42 Tahun			√			√
1	29	32 Tahun				√		√
1	30	37 Tahun			√		√	
1	31	40 Tahun			√		√	
1	32	42 Tahun			√		√	
1	33	31 Tahun			√			√
1	34	33 Tahun		√			√	
1	35	41 Tahun			√			√
1	36	38 Tahun		√			√	
1	37	41 Tahun			√		√	

1	38	39 Tahun		√				√
1	39	35 Tahun			√		√	
1	40	44 Tahun				√		√
1	41	42 Tahun		√			√	
1	42	39 Tahun			√		√	
1	43	43 Tahun			√		√	
1	44	31 Tahun		√			√	
1	45	28 Tahun			√		√	
1	46	33 Tahun			√			√
1	47	36 Tahun			√		√	
1	48	42 Tahun		√			√	
1	49	44 Tahun			√			√
1	50	41 Tahun			√		√	
1	51	37 Tahun		√				√
1	52	32 Tahun			√		√	
1	53	32 Tahun			√			√
1	54	37 Tahun			√		√	

Kelompok	
0	Pembanding
1	Eksperimen









		Umur_ Kelompok_ Eksperimen	Pendidikan_ Kelompok_ Eksperimen	Pekerjaan_ Kelompok_ Eksperimen
N	Valid	27	27	27
	Missing	0	0	0

## Frequency

### Umur\_Kelompok\_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-30 Tahun	1	3.7	3.7	3.7
	31-35 Tahun	8	29.6	29.6	33.3
	36-40 Tahun	8	29.6	29.6	63.0
	41-45 Tahun	10	37.0	37.0	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

### Pendidikan\_Kelompok\_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	7	25.9	25.9	25.9
	SMA	18	66.7	66.7	92.6
	Sarjana	2	7.4	7.4	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

### Pekerjaan\_Kelompok\_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	17	63.0	63.0	63.0
	Bekerja	10	37.0	37.0	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

## Frequency

**Umur\_Kelompok\_Pembanding**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 Tahun	1	3.7	3.7	3.7
	26-30 Tahun	6	22.2	22.2	25.9
	31-35 Tahun	6	22.2	22.2	48.1
	36-40 Tahun	6	22.2	22.2	70.4
	41-45 Tahun	8	29.6	29.6	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

**Pendidikan\_Kelompok\_Pembanding**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	3.7	3.7	3.7
	SMP	5	18.5	18.5	22.2
	SMA	19	70.4	70.4	92.6
	Sarjana	2	7.4	7.4	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

**Pekerjaan\_Kelompok\_Pembanding**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	15	55.6	55.6	55.6
	Bekerja	12	44.4	44.4	100.0
	Total	27	100.0	100.0	



### Statistics

		Skor_Pre_Eksperimen	Skor_Post_Eksperimen	Skor_Pre_Pembanding	Skor_Post_Pembanding
N	Valid	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0
Mean		9.8889	14.5185	9.7778	11.9630
Median		10.0000	15.0000	10.0000	12.0000
Std. Deviation		1.86740	.70002	2.22457	1.55617
Minimum		5.00	13.00	5.00	9.00
Maximum		13.00	15.00	14.00	15.00

### Frequency

#### Skor\_Pre\_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	3.7	3.7	3.7
	7	1	3.7	3.7	7.4
	8	3	11.1	11.1	18.5
	9	7	25.9	25.9	44.4
	10	5	18.5	18.5	63.0
	11	4	14.8	14.8	77.8
	12	4	14.8	14.8	92.6
	13	2	7.4	7.4	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

**Skor\_Post\_Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	3	11.1	11.1	11.1
	14	7	25.9	25.9	37.0
	15	17	63.0	63.0	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

**Skor\_Pre\_Pembanding**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	3.7	3.7	3.7
	7	4	14.8	14.8	18.5
	8	3	11.1	11.1	29.6
	9	4	14.8	14.8	44.4
	10	5	18.5	18.5	63.0
	11	3	11.1	11.1	74.1
	12	4	14.8	14.8	88.9
	13	2	7.4	7.4	96.3
	14	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

**Skor\_Post\_Pembanding**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	2	7.4	7.4	7.4
	10	2	7.4	7.4	14.8
	11	8	29.6	29.6	44.4
	12	3	11.1	11.1	55.6
	13	8	29.6	29.6	85.2
	14	3	11.1	11.1	96.3
	15	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

## → NPar Tests

[DataSet0]

### Wilcoxon Signed Ranks

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test Eksperimen - Pre Test Eksperimen	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	27 <sup>b</sup>	14.00	378.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	27		

- a. Post Test Eksperimen < Pre Test Eksperimen
- b. Post Test Eksperimen > Pre Test Eksperimen
- c. Post Test Eksperimen = Pre Test Eksperimen

#### Test Statistics<sup>b</sup>

	Post Test Eksperimen - Pre Test Eksperimen
Z	-4.573 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

## → NPar Tests

[DataSet0]

### Wilcoxon Signed Ranks

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test Pembanding - Pre Test Pembanding	Negative Ranks	2 <sup>a</sup>	3.00	6.00
	Positive Ranks	22 <sup>b</sup>	13.36	294.00
	Ties	3 <sup>c</sup>		
	Total	27		

- a. Post Test Pembanding < Pre Test Pembanding
- b. Post Test Pembanding > Pre Test Pembanding
- c. Post Test Pembanding = Pre Test Pembanding

Test Statistics<sup>b</sup>

	Post Test Pembanding - Pre Test Pembanding
Z	-4.142 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

## NPar Tests

[DataSet0]

### Mann-Whitney

#### Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengetahuan WUS	Kelompok Pembanding	27	15.85	428.00
	Kelompok Eskperimen	27	39.15	1057.00
	Total	54		

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Pengetahuan WUS
Mann-Whitney U	50.000
Wilcoxon W	428.000
Z	-5.597
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelompok

**DOKUMENTASI  
KELOMPOK EKSPERIMEN**



**Pemberian Kuesioner Pre Test Pada Kelompok Eksperimen**



**Pemberian Penyuluhan pada Kelompok Eksperimen**



**Responden tampak sedang memperhatikan penyuluhan dan membaca leaflet**



**Responden kelompok eksperimen sedang mengisi kuesioner post test**



**Peneliti sedang memberikan kuesioner post test pada kelompok eksperimen**

### **KELOMPOK PEMBANDING**



**Pemberian Penyuluhan Konvensional pada Kelompok Pembanding**



**Responden sedang mempraktikkan pemeriksaan payudara sendiri**



**Foto Bersama Kelompok Pembanding**



**Pengisian kuesioner post pada kelompok pembanding**





POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
 PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN  
 Jl. Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu  
 LEMBAR KONSULTASI



Nama Pembimbing 1 : Nispi Yulyana, SST., M.Keb

NIP : 197807212008012022

Nama Mahasiswa : Yossy Aminda Larasaty

NIM : P0 5140314 044

Judul Skripsi : Pengaruh Penyuluhan melalui Leaflet terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 17 Oktober 2017	Masalah dan judul skripsi	ACC judul skripsi	✓
2	Jum'at, 15 Desember 2017	Konsultasi BAB I, II dan III	Perbaikan BAB I, II dan III	✓
3	Senin, 18 Desember 2017	Konsultasi BAB I, II dan III	Perbaikan BAB I, II dan III	✓
4	Selasa, 13 Maret 2018	Konsultasi BAB I, II dan III	Perbaikan BAB I, II dan III	✓
5	Senin, 19 Maret 2018	Konsultasi BAB I, II dan III	Perbaikan BAB I, II dan III	✓
6	Selasa, 20 Maret 2018	Konsultasi BAB I, II dan III	ACC Seminar Proposal Skripsi	✓
7	Senin, 23 Juli 2018	Konsultasi BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	✓
8	Selasa, 24 Juli 2018	Konsultasi BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	✓
9	Rabu, 25 Juli 2018	Konsultasi BAB IV dan BAB V	ACC Sidang Hasil Skripsi	✓
10	Rabu, 1 Agustus 2018	Konsultasi perbaikan skripsi	Perbaikan Skripsi	✓
11	Kamis, 2 Agustus 2018	Konsultasi perbaikan skripsi	Perbaikan Skripsi	✓
12	Jum'at, 3 Agustus 2018	Konsultasi perbaikan skripsi	ACC Skripsi	✓



KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN  
Jl. Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu  
LEMBAR KONSULTASI



Nama Pembimbing 2 : Rachmawati, M.Kes

NIP : 195705281976062001

Nama Mahasiswa : Yossy Aminda Larasaty

NIM : P0 5140314 044

Judul Skripsi : Pengaruh Penyuluhan melalui Leaflet terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 17 Oktober 2017	Masalah dan judul skripsi	ACC judul skripsi	
2	Kamis, 4 Januari 2018	Konsultasi BAB I, II dan III	Perbaikan BAB I, II dan III	
3	Senin, 22 Januari 2018	Konsultasi BAB I, II dan III	Perbaikan BAB I, II dan III	
4	Jum'at, 02 Maret 2018	Konsultasi BAB I, II dan III	Perbaikan BAB I, II dan III	
5	Senin, 19 Maret 2018	Konsultasi BAB I, II dan III	Perbaikan BAB I, II dan III	
6	Selasa, 20 Maret 2018	Konsultasi BAB I, II dan III	ACC Seminar Proposal Skripsi	
7	Senin, 23 Juli 2018	Konsultasi BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
8	Selasa, 24 Juli 2018	Konsultasi BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
9	Rabu, 25 Juli 2018	Konsultasi BAB IV dan BAB V	ACC Sidang Hasil Skripsi	
10	Rabu, 1 Agustus 2018	Konsultasi perbaikan skripsi	ACC Skripsi	
11	Kamis, 2 Agustus 2018	Konsultasi perbaikan skripsi	Perbaikan Skripsi	
12	Jum'at, 3 Agustus 2018	Konsultasi perbaikan skripsi	ACC Skripsi	



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Idragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343

webside: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality  
ISO 9001 : 2015  
SAI GLOBAL  
QE C30130

31 Mei 2018

Nomor : : DM. 01.04/..459/3../2/2018  
Lampiran : : -  
Hal : : **Izin Penelitian**


Yang Terhormat,  
**Kepala Kesbangpol Kota Bengkulu**  
di\_  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2017/2018 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Yossy Aminda Larasaty  
NIM : P0 5140314 044  
Program Studi : Diploma IV Kebidanan  
No Handphone : 082269067375  
Tempat Penelitian : Puskesmas Anggut Atas  
Waktu Penelitian : Mei-Juni 2018  
Judul : Pengaruh Penyuluhan Melalui Leaflet terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Pembantu Direktur Bidang Akademik,

  
**Eliana, SKM, M.PH**  
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu 2. Kepala Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801  
**BENGKULU**

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/ 451 /B.Kesbangpol/2018

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Pembantu Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/45913/2/2018 Tanggal 31 Mei 2018 perihal izin penelitian

**DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA**

Nama/ NPM : YOSSY AMINDA LARASATY /P05140314044  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Prodi : D-IV Kebidanan  
Judul Penelitian : Pengaruh Penyuluhan Melalui Leaflet Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018  
Daerah Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 7 Juni s/d 25 Juni 2018  
Peanggung Jawab : Pembantu Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.  
2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.  
3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.  
4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 07 Juni, 2018

a.n. WALIKOTA BENGKULU

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kota Bengkulu

  
**ALI ARMADA, SH**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19611016 198608 1 001



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality  
ISO 9001:2015  
SAI GLOBAL  
QE C30130

31 Mei 2018

Nomor : : DM. 01.04/..459/2..2/2018  
Lampiran : : -  
Hal : : **Izin Penelitian**

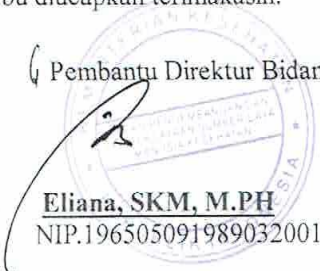
Yang Terhormat,  
**Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu**  
di  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2017/2018 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Yossy Aminda Larasaty  
NIM : P0 5140314 044  
Program Studi : Diploma IV Kebidanan  
No Handphone : 082269067375  
Tempat Penelitian : Puskesmas Anggut Atas  
Waktu Penelitian : Mei-Juni 2018  
Judul : Pengaruh Penyuluhan Melalui Leaflet terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Pembantu Direktur Bidang Akademik,

  
**Eliana, SKM, M.PH**  
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:

1. Kepala Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu di Anggut Atas



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS KESEHATAN**

Jalan Letjend.Basuki Rahmad No. 08 Bengkulu Kode Pos. 34223

Telp.(0736)21072

**REKOMENDASI**

Nomor : 070 / 671 / D.Kes / 2018

**Tentang**  
**IZIN PENELITIAN**

Dasar Surat : 1. Surat Pembantu Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor: DM.01.04/45912/2/2018 Tanggal 31 Mei 2018  
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor. 070/451/B.Kesbangpol/2018 Tanggal 07 Juni 2018, Prihal: Izin Penelitian dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) / skripsi atas nama:

**N a m a** : Yossy Aminda Larasaty  
**NPM / NIM** : PO 5140115001  
**Program Studi** : D-IV Kebidanan  
**Judul Penelitian** : Pengaruh penyuluhan melalui leaflet terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri diwilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018  
**Daerah Penelitian** : Wilayah kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu  
**Lama Kegiatan** : 07 Juni 2018 s/d. 25 Juni 2018

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan / ketentuan:

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku.
- Apabila masa berlaku surat izin sudah berakhir sedangkan pelaksanaannya belum selesai harap memperpanjang Rekomendasi penelitian
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan)
- Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U**

**PADA TANGGAL : 08 JUNI 2018**

**An. KEPALA DINAS KESEHATAN**  
**KOTA BENGKULU**

Sekretaris

**ABDUR'RO'UF, B. SKM,**

Penata/Nip. 197104211992031 005

Tembusan:

- Ka.Uptd.PKM. Anggut Atas Kota Bengkulu
- Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Idragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



31 Mei 2018

Nomor : : DM. 01.04/15903../2/2018  
Lampiran : : -  
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu**  
di  
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2017/2018 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Yossy Aminda Larasaty  
NIM : P0 5140314 044  
Program Studi : Diploma IV Kebidanan  
No Handphone : 082269067375  
Tempat Penelitian : Puskesmas Anggut Atas  
Waktu Penelitian : Mei-Juni 2018  
Judul : Pengaruh Penyuluhan Melalui Leaflet terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2018

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Pembantu Direktur Bidang Akademik,

  
**Eliana, SKM, M.PH**  
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMAS ANGGUT ATAS**  
Jl. Soekarno - Hatta Telp. (0736) 23367 Bengkulu



**SURAT KETERANGAN**

NO : 267 / PKM.AA/VI-2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Diploma IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu tersebut dibawah ini :

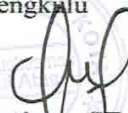
Nama : Yossy Aminda Larasaty

NPM : P0 5140314 044

Telah selesai melaksanakan Penelitian di UPTD Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu dengan judul : Pengaruh Penyuluhan Melalui Leaflet Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu , pada tanggal 07 Juni sd 25 Juni 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 25 Juni 2018  
Kepala UPTD Puskesmas Anggut Atas  
Kota Bengkulu

  
**Sri Martiana, SE, M.Si**  
Nip. 197303171992032005